

# **PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**

**Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**Dan Laporan Auditor Independen**

**(Mata Uang Indonesia)**



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**Laporan Keuangan**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**Dan Laporan Auditor Independen**  
**(Mata Uang Indonesia)**

**Daftar Isi**

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Surat Pernyataan Direksi                                  |         |
| Laporan Auditor Independen                                |         |
| Laporan Posisi Keuangan.....                              | 1 - 2   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ..... | 3 - 4   |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                           | 5       |
| Laporan Arus Kas .....                                    | 6       |
| Catatan atas Laporan Keuangan.....                        | 7 - 38  |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

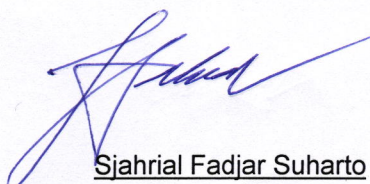
1. Nama : Sjahrial Fadjar Suharto  
Alamat Kantor : PT Erdikha Elit Sekuritas  
Gedung Sucaco Lt. 3, Jl. Kebon Sirih Kav. 71 Jakarta 10340  
Alamat Domisili : Sutera Buana Utama No 7  
Alam Sutera, Serpong Utara  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Kurniawan  
Alamat Kantor : PT Erdikha Elit Sekuritas  
Gedung Sucaco Lt. 3, Jl. Kebon Sirih Kav. 71 Jakarta 10340  
Alamat Domisili : Jl. Masjid Al Makmur  
Pejanten Timur  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Surya Adiwijaya Soepono  
Alamat Kantor : PT Erdikha Elit Sekuritas  
Gedung Sucaco Lt. 3, Jl. Kebon Sirih Kav. 71 Jakarta 10340  
Alamat Domisili : Jl. Kimangunsarkoro No 40, Jakarta Pusat  
Jabatan : Komisaris, Mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

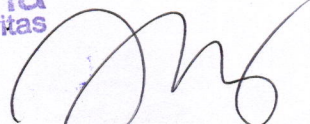
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas
2. Laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT Erdikha Elit Sekuritas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2019

  
Sjahrial Fadjar Suharto  
Direktur Utama

  
Surya Adiwijaya Soepono  
Komisaris

  
Agus Kurniawan  
Direktur





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/2.0961/AU.1/10/0628-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Erdikha Elit Sekuritas**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

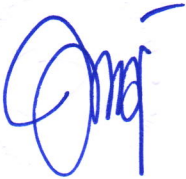
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Erdikha Elit Sekuritas dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 Maret 2018.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan, pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas PT Erdikha Investama, entitas anaknya. Dengan demikian, laporan keuangan PT Erdikha Investama tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0628

22 Maret 2019

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                        | <b>Catatan</b> | <b>2018</b>            | <b>2017*</b>           |
|--------------------------------------------------------|----------------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                            |                |                        |                        |
| Kas dan setara kas                                     | 2,4,28,29      | 60.621.759.740         | 57.607.088.312         |
| Portofolio efek                                        | 2,5,28,29      | 42.749.599.676         | 116.463.022.329        |
| Piutang lembaga kliring<br>dan penjaminan              | 2,6,28,29      | 25.957.575.771         | 35.014.472.177         |
| Piutang nasabah                                        | 2,7,28,29      | 100.094.194.307        | 104.205.003.631        |
| Piutang perusahaan efek lain                           | 2,8,28,29      | -                      | 3.115.000.000          |
| Piutang kegiatan manajer investasi<br>- pihak berelasi | 2,9,28,29      | -                      | 441.297.586            |
| Piutang lain-lain                                      | 2,10,28,29     | 6.457.593.165          | 12.310.601.985         |
| Biaya dibayar di muka                                  | 2,11           | 140.875.569            | 191.672.470            |
| Pajak dibayar di muka                                  | 2,16a          | -                      | 17.946.338             |
| Penyertaan pada bursa efek                             | 2,12           | 135.000.000            | 135.000.000            |
| Aset tetap – bersih                                    | 2,13           | 1.372.913.488          | 1.242.099.518          |
| Aset pajak tangguhan                                   | 2,16d          | -                      | 257.750.411            |
| Aset lain-lain                                         | 2,28,29        | -                      | 650.000                |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                     |                | <b>237.529.511.716</b> | <b>331.001.604.757</b> |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                             | <b>Catatan</b> | <b>2018</b>            | <b>2017*</b>           |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------|------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                               |                |                        |                        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                           |                |                        |                        |
| Utang nasabah                                                               | 2,14,28,29     | 61.333.079.753         | 109.767.439.358        |
| Utang perusahaan efek lain                                                  | 2,15,28,29     | 510.008.000            | 23.371.000             |
| Utang pajak                                                                 | 2,16b          | 1.780.639.197          | 638.908.337            |
| Beban masih harus dibayar dan provisi                                       | 2,17,28,29     | 2.073.511.878          | 2.050.476.126          |
| Utang lain-lain                                                             | 2,18,28,29     | 9.322.716.064          | 28.582.920.240         |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan                           | 2,19           | -                      | 1.031.001.644          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                    |                | <b>75.019.954.892</b>  | <b>142.094.116.705</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                              |                |                        |                        |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>        |                |                        |                        |
| Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham                          |                |                        |                        |
| Modal dasar 80.000 saham                                                    |                |                        |                        |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 55.000 saham                            | 20             | 55.000.000.000         | 55.000.000.000         |
| Tambahan modal disetor                                                      |                | 5.000.000.000          | 5.148.094.149          |
| Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi                           |                | (6.332.148.563)        | 1.404.362.261          |
| Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan                           |                | -                      | 152.430.585            |
| Saldo laba                                                                  |                | 108.841.705.387        | 105.980.377.082        |
| <b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                | <b>162.509.556.824</b> | <b>167.685.264.077</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                  |                | -                      | 21.222.223.975         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                       |                | <b>162.509.556.824</b> | <b>188.907.488.052</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        |                | <b>237.529.511.716</b> | <b>331.001.604.757</b> |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                | <b>Catatan</b> | <b>2018</b>             | <b>2017*</b>            |
|------------------------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                        | 2              |                         |                         |
| Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek | 21             | 25.359.478.339          | 23.187.523.211          |
| Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek        | 22             | 3.648.887.750           | 3.340.118.103           |
| Pendapatan bunga dan dividen                   | 23             | 8.682.167.961           | 1.352.316.737           |
| Pendapatan kegiatan manajer investasi          |                | -                       | 1.682.375.020           |
| <b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>                 |                | <b>37.690.534.050</b>   | <b>29.562.333.071</b>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                             | 2              |                         |                         |
| Gaji dan tunjangan karyawan                    | 24             | (19.188.724.706)        | (21.300.966.074)        |
| Jasa profesional                               |                | (709.096.941)           | (690.760.730)           |
| Telekomunikasi                                 |                | (691.815.302)           | (601.819.750)           |
| Penyusutan                                     | 13             | (655.066.060)           | (738.925.265)           |
| Sewa kantor                                    |                | (480.420.000)           | (1.051.620.000)         |
| Perjalanan dinas                               |                | (463.720.953)           | (368.667.978)           |
| Kustodian                                      |                | (437.026.746)           | (433.647.513)           |
| Beban pemeliharaan sistem                      |                | (353.045.617)           | (580.996.324)           |
| Jamuan dan sumbangan                           |                | (276.781.874)           | (253.350.332)           |
| Umum dan administrasi                          |                | (227.815.813)           | (661.958.438)           |
| Iklan dan promosi                              |                | (66.240.000)            | (250.277.500)           |
| Pelatihan dan seminar                          |                | (9.250.000)             | (10.650.000)            |
| Beban lain-lain                                |                | (639.802.736)           | (1.484.354.735)         |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                      |                | <b>(24.198.806.748)</b> | <b>(28.427.994.639)</b> |
| <b>LABA USAHA</b>                              |                | <b>13.491.727.302</b>   | <b>1.134.338.432</b>    |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN</b>      | 2              |                         |                         |
| Pendapatan keuangan                            |                | 2.283.193.901           | 3.408.392.346           |
| Laba penjualan aset tetap                      | 13             | 36.272.626              | 4.220.000               |
| Beban keuangan                                 | 25             | (1.545.567.926)         | (3.415.484.611)         |
| Lain-lain - bersih                             | 26             | 6.843.719.635           | 7.660.776.570           |
| <b>Pendapatan lain-lain - bersih</b>           |                | <b>7.617.618.236</b>    | <b>7.657.904.305</b>    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>          |                | <b>21.109.345.538</b>   | <b>8.792.242.737</b>    |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>       |                |                         |                         |
| Kini                                           | 2,16c          | (2.669.549.688)         | (2.259.059.303)         |
| Tangguhan                                      | 2,16d          | -                       | 66.991.950              |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>        |                | <b>(2.669.549.688)</b>  | <b>(2.192.067.353)</b>  |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>              |                | <b>18.439.795.850</b>   | <b>6.600.175.384</b>    |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                       | <u>Catatan</u> | <u>2018</u>           | <u>2017*</u>         |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|----------------------|
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                  |                |                       |                      |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                               |                |                       |                      |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan                  | 2,19           | -                     | 203.240.780          |
| Pajak penghasilan terkait                                                             | 2,16d          | -                     | (50.810.195)         |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                  |                |                       |                      |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                     |                |                       |                      |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2,5            | (7.736.510.824)       | 978.010.729          |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                        |                | <b>10.703.285.026</b> | <b>7.730.616.698</b> |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                    |                |                       |                      |
| Pemilik entitas induk                                                                 |                | 18.439.795.850        | 6.669.836.808        |
| Kepentingan non-pengendali                                                            | 2              | -                     | (69.661.424)         |
| <b>JUMLAH</b>                                                                         |                | <b>18.439.795.850</b> | <b>6.600.175.384</b> |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                            |                |                       |                      |
| Pemilik entitas induk                                                                 |                | 10.703.285.026        | 7.800.278.122        |
| Kepentingan non-pengendali                                                            | 2              | -                     | (69.661.424)         |
| <b>JUMLAH</b>                                                                         |                | <b>10.703.285.026</b> | <b>7.730.616.698</b> |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                 | Modal saham           | Tambahannya modal disetor | Penghasilan komprehensif lain                     |                                                   | Saldo laba belum ditentukan penggunaannya | Jumlah                 | Kepentingan non-pengendali | Jumlah ekuitas         |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------|
|                                                                                 |                       |                           | Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi | Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan |                                           |                        |                            |                        |
| <b>Saldo per 1 Januari 2017*</b>                                                | <b>55.000.000.000</b> | <b>5.000.000.000</b>      | <b>426.351.532</b>                                | <b>-</b>                                          | <b>104.315.540.274</b>                    | <b>164.741.891.806</b> | <b>22.112.730.549</b>      | <b>186.854.622.355</b> |
| Dividen (Catatan 20)                                                            | -                     | -                         | -                                                 | -                                                 | (5.005.000.000)                           | (5.005.000.000)        | (945.551.000)              | (5.950.551.000)        |
| Dampak penerapan PSAK No. 70                                                    | -                     | 148.094.149               | -                                                 | -                                                 | -                                         | 148.094.149            | 124.705.850                | 272.799.999            |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan-bersih     | -                     | -                         | -                                                 | 152.430.585                                       | -                                         | 152.430.585            | -                          | 152.430.585            |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual | -                     | -                         | 978.010.729                                       | -                                                 | -                                         | 978.010.729            | -                          | 978.010.729            |
| Laba bersih tahun Berjalan                                                      | -                     | -                         | -                                                 | -                                                 | 6.669.836.808                             | 6.669.836.808          | (69.661.424)               | 6.600.175.384          |
| <b>Saldo 31 Desember 2017*</b>                                                  | <b>55.000.000.000</b> | <b>5.148.094.149</b>      | <b>1.404.362.261</b>                              | <b>152.430.585</b>                                | <b>105.980.377.082</b>                    | <b>167.685.264.077</b> | <b>21.222.223.975</b>      | <b>188.907.488.052</b> |
| Pelepasan entitas anak                                                          | -                     | (148.094.149)             | -                                                 | (152.430.585)                                     | (618.467.545)                             | (918.992.279)          | (21.222.223.975)           | (22.141.216.254)       |
| Dividen (Catatan 20)                                                            | -                     | -                         | -                                                 | -                                                 | (14.960.000.000)                          | (14.960.000.000)       | -                          | (14.960.000.000)       |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual | -                     | -                         | (7.736.510.824)                                   | -                                                 | -                                         | (7.736.510.824)        | -                          | (7.736.510.824)        |
| Laba bersih tahun berjalan                                                      | -                     | -                         | -                                                 | -                                                 | 18.439.795.850                            | 18.439.795.850         | -                          | 18.439.795.850         |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                                   | <b>55.000.000.000</b> | <b>5.000.000.000</b>      | <b>(6.332.148.563)</b>                            | <b>-</b>                                          | <b>108.841.705.387</b>                    | <b>162.509.556.824</b> | <b>-</b>                   | <b>162.509.556.824</b> |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Elit Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak konsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                          | 2018                    | 2017*                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>                                           |                         |                         |
| Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi penjualan efek dan manajer investasi | 3.648.887.750           | 3.340.118.103           |
| Penerimaan pendapatan dividen dan bunga                                                  | 2.339.934.415           | 4.926.483.928           |
| Penerimaan komisi perantara perdagangan efek                                             | 24.220.383.213          | 16.978.664.744          |
| Pembayaran ke nasabah                                                                    | (48.434.359.605)        | (43.760.015.193)        |
| Pembayaran lembaga kliring dan penjaminan                                                | 9.056.896.406           | 29.939.461.639          |
| Penjualan (pembelian) portofolio efek                                                    | 31.693.033.598          | (24.263.069.182)        |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                             | (2.574.981.317)         | (3.441.194.398)         |
| Pembayaran kepada karyawan, operasional dan lainnya                                      | (10.162.881.530)        | (16.985.661.425)        |
| Penerimaan (pembayaran) dari perusahaan efek                                             | 3.601.637.000           | (1.839.852.796)         |
| Penerimaan dari piutang beli efek dengan janji dijual kembali                            | -                       | 12.072.000.000          |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>                     | <b>13.388.549.930</b>   | <b>(23.033.064.580)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>                                         |                         |                         |
| Penerimaan dari penarikan investasi saham entitas anak                                   | 16.281.000.000          | -                       |
| Penerimaan dividen                                                                       | 9.771.600.000           | -                       |
| Penerimaan penjualan investasi                                                           | 5.000.000               | -                       |
| Penjualan aset tetap                                                                     | 173.000.000             | 4.220.000               |
| Perolehan aset tetap                                                                     | (1.072.044.588)         | (854.078.808)           |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>                   | <b>25.158.555.412</b>   | <b>(849.858.808)</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                         |                         |                         |
| Pembayaran dividen                                                                       | (14.960.000.000)        | (5.005.000.000)         |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang lain-lain                                       | (19.224.250.000)        | -                       |
| <b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>                                    | <b>(34.184.250.000)</b> | <b>(5.005.000.000)</b>  |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                    | <b>4.362.855.342</b>    | <b>(28.887.923.388)</b> |
| Dampak pelepasan Entitas Anak                                                            | (1.348.183.914)         | -                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                                     | <b>57.607.088.312</b>   | <b>86.495.011.700</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                                    | <b>60.621.759.740</b>   | <b>57.607.088.312</b>   |

\*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian yang termasuk laporan keuangan PT Erdikha Investama, Entitas Anak. Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas entitas anak sehingga laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan (lihat Catatan 1).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Erdikha Elit Sekuritas (Perusahaan) semula bernama PT Erdikha Mulyatama didirikan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 21 Januari 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4323 HT.01.01.TH'89 tanggal 11 Mei 1989. Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 November 2000 dari Ny. Machmudah Rijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Erdikha Elit. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 1 November 2001 No. C-12177.HT.01.04 TH 2000. Berdasarkan Akta No.135 tanggal 10 Juni 2008 nama Perusahaan berubah menjadi PT Erdikha Elit Sekuritas, Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-45657.AH.01.02 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 Maret 2017 oleh Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 Maret 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0122652.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan efek termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajemen investasi.

Perusahaan beralamat di Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih Kav.71, Jakarta Pusat.

Perusahaan memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek melalui surat keputusan No.KEP-129/PM/1992 tanggal 09 Maret 1992 dan Penjamin Emisi melalui surat keputusan No.KEP-01/BL/PEE/2009 tanggal 27 Oktober 2009 melalui surat keputusan No. 683/KMK.013/1989 tanggal 19 Juni 1989.

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                               | 2018                    | 2017                    |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b> |                         |                         |
| Komisaris Utama               | Elly Soepono            | Elly Soepono            |
| Komisaris                     | Surya Adiwijaya Soepono | Surya Adiwijaya Soepono |
| <b><u>Dewan Direksi</u></b>   |                         |                         |
| Direktur Utama                | Sjahrial Fadjar Suharto | Sjahrial Fadjar Suharto |
| Direktur                      | Agus Kurniawan          | Agus Kurniawan          |

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki 56 dan 42 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki entitas anak, PT Erdikha Investama (EI) dengan persentase kepemilikan sebesar 54,29%. EI berdomisili di Jakarta dengan kegiatan usaha bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen. Pada tanggal 31 Desember 2017, EI memiliki jumlah aset sebesar Rp 41.969.556.328.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 17 September 2018 oleh Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar Rp 5.000.000 kepada Surya Adiwijaya Soepono (Komisaris Perusahaan). Pada tahun 2018, Perusahaan telah kehilangan pengendalian ke entitas anak sehingga tidak melakukan konsolidasi.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Penerapan Standar Baru dan Amandemen**

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan wajib berlaku efektif 1 Januari 2018.

Penerapan atas standar baru dan amendemen berikut, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan berjalan atau periode keuangan sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

### **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 9 dan 18 atas laporan keuangan.

### **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548.

### **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

### **Instrumen Keuangan**

#### **Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

#### **Pengakuan Pada Saat Pengakuan Awal**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun portofolio efek dalam bentuk reksa dana dikelompokkan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar laba rugi (FVTPL).

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun-akun kas dan setara kas, deposito berjangka dan seluruh akun piutang dikelompokkan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

iv. **Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun portofolio efek dalam bentuk ekuitas dan obligasi dikelompokkan dalam kategori aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

**Penghentian Pengakuan**

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Pengakuan dan Pengukuran**

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi beban masih harus dibayar dan provisi dan seluruh akun utang kecuali utang pajak. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal. Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

#### Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi, setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**Portofolio Efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 bagian instrumen keuangan atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek ekuitas dan utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek ekuitas dan utang diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 bagian instrumen keuangan atas laporan keuangan.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Transaksi Portofolio Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Pembelian portofolio efek untuk Perusahaan dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian penjualan efek tersebut.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Transaksi Portofolio Efek (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

### **Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

### **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

|                   | <u><b>Tahun</b></u> |
|-------------------|---------------------|
| Peralatan kantor  | 4                   |
| Renovasi kantor   | 2                   |
| Inventaris kantor | 2                   |
| Komputer          | 2-4                 |
| Kendaraan         | 2-4                 |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas [UPK]).

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

### **Pajak Penghasilan**

#### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

#### **Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual serta seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan meliputi aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Ketika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka manajemen dapat menggunakan teknik-teknik penilaian, termasuk model diskonto atas arus kas (*discounted cash flows model*). Data masukan dalam menerapkan model ini diperoleh dari data pasar sepanjang dapat observasi (*observable parameters*). Perusahaan menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

**Sumber Estimasi Ketidakpatian (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Penyisihan atas Penurunan Piutang

Penurunan piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain dibuat apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penelaahan dilakukan setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang ada pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak terjadi lagi atau mungkin telah menurun. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan menghasilkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain pada tahun berikutnya. Jumlah tercatat piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain diungkapkan pada tiap catatan atas laporan keuangan masing-masing akun.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 2 sampai dengan 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

**Sumber Estimasi Ketidakpatian (lanjutan)**

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas                                | 17.000.000            | 18.432.458            |
| Bank                               |                       |                       |
| Rupiah                             |                       |                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      | 24.287.596.129        | 31.362.049.581        |
| PT Bank Permata Tbk                | 18.468.843.140        | 1.627.167.904         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk             | 3.012.714.219         | 8.759.403.622         |
| PT Bank Central Asia Tbk           | 2.435.958.050         | 2.952.442.566         |
| PT Bank Sinarmas Tbk               | 276.151.400           | 987.475.761           |
| PT Bank Panin Tbk                  | -                     | 11.677.782            |
| Dolar Amerika Serikat              |                       |                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk             | 37.509.121            | 580.860.339           |
| PT Bank Panin Tbk                  | -                     | 1.397.298.992         |
| Sub-jumlah                         | 48.518.772.059        | 47.678.376.547        |
| Deposito                           |                       |                       |
| Rupiah                             |                       |                       |
| PT Bank Bukopin Tbk                | 5.101.864.953         | -                     |
| PT Bank Victoria International Tbk | -                     | 5.075.616.438         |
| Dolar Amerika Serikat              |                       |                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk             | 6.984.122.728         | 4.834.662.869         |
| Sub-jumlah                         | 12.085.987.681        | 9.910.279.307         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>60.621.759.740</b> | <b>57.607.088.312</b> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah masing-masing sebesar 0,75 % - 1 % dan 8,5 % pada tahun 2018.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini terdiri dari:

|                                                | <b>2018</b>           | <b>2017</b>            |
|------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Efek ekuitas                                   | 40.438.374.919        | 41.241.360.178         |
| Keuntungan yang belum terealisasi efek ekuitas | 2.311.224.757         | 10.748.346.470         |
| Sub-jumlah                                     | 42.749.599.676        | 51.989.706.648         |
| Unit reksa dana – pihak berelasi               | -                     | 62.073.493.759         |
| Keuntungan yang belum terealisasi reksa dana   | -                     | 2.399.821.922          |
| Sub-jumlah                                     | -                     | 64.473.315.681         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>42.749.599.676</b> | <b>116.463.022.329</b> |

Seluruh portofolio efek per 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

|                                                 | <b>2018</b>   | <b>2017</b>   |
|-------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Efek ekuitas</b>                             |               |               |
| PT Kabelindo Murni Tbk                          | 9.490.074.678 | 8.415.302.499 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk          | 3.007.255.591 | 2.393.868.945 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                   | 2.603.840.000 | 557.500.000   |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk          | 2.601.799.500 | -             |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk         | 2.575.500.000 | -             |
| PT Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk | 2.472.234.268 | 1.830.094.408 |
| PT Paninvest Tbk                                | 2.200.000.000 | 1.445.791.000 |
| PT Bakrie & Brothers Tbk                        | 1.728.350.000 | 1.728.350.000 |
| PT Berlian Laju Tanker Tbk                      | 1.676.860.000 | 1.676.860.000 |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk                 | 1.436.779.318 | 1.440.030.240 |
| PT Bank Bukopin Tbk                             | 1.433.799.991 | 287.500.000   |
| PT Soechi Lines Tbk                             | 1.180.100.032 | 734.299.920   |
| PT Medco Energi Internasional Tbk               | 1.082.556.842 | 137.880.000   |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk                  | 946.000.000   | -             |
| PT Gajah Tunggal Tbk                            | 835.000.000   | 835.000.000   |
| PT Bank Mitraniaga Tbk                          | 799.864.462   | -             |
| PT Modernland Realty Tbk                        | 748.962.647   | 1.218.899.820 |
| PT Lippo Cikarang Tbk                           | 742.644.999   | 210.000.000   |
| PT Indosat Tbk                                  | 695.400.000   | -             |
| PT Elnusa Tbk                                   | 627.754.718   | 832.000.000   |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk              | 374.900.000   | -             |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk                 | 288.999.998   | -             |
| PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk         | 270.599.992   | -             |
| PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk           | 224.810.000   | 224.810.000   |
| PT Sumber Energi Andalan Tbk                    | 202.653.955   | -             |
| PT New Century Development Tbk                  | 132.812.500   | 132.812.500   |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk                    | 39.983.929    | 59.498.103    |
| PT Dayaguna Samudera Tbk                        | 13.237.499    | -             |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

|                                                                                                                                                                                                               | <b>2018</b>           | <b>2017</b>            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| <b><u>Efek ekuitas (lanjutan)</u></b>                                                                                                                                                                         |                       |                        |
| PT Bintara Minaraya Tbk                                                                                                                                                                                       | 5.600.000             | -                      |
| PT Buyung Poetra Sembada Tbk                                                                                                                                                                                  | -                     | 6.357.480.000          |
| PT Waskita Beton Precast Tbk                                                                                                                                                                                  | -                     | 1.622.950.140          |
| PT Timah (Persero) Tbk                                                                                                                                                                                        | -                     | 1.617.966.144          |
| PT PP (Persero) Tbk                                                                                                                                                                                           | -                     | 1.280.000.000          |
| PT Erajaya Swasembada Tbk                                                                                                                                                                                     | -                     | 1.098.249.980          |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk                                                                                                                                                                     | -                     | 1.024.750.050          |
| PT Holcim Indonesia Tbk                                                                                                                                                                                       | -                     | 971.643.952            |
| PT Bukit Asam Tbk                                                                                                                                                                                             | -                     | 542.437.500            |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk                                                                                                                                                                           | -                     | 468.727.000            |
| PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk                                                                                                                                                                         | -                     | 406.000.050            |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk                                                                                                                                                                                        | -                     | 287.000.000            |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk                                                                                                                                                                                   | -                     | 259.000.000            |
| PT Samudera Indonesia Tbk                                                                                                                                                                                     | -                     | 235.070.065            |
| PT Bank Artos Indonesia Tbk                                                                                                                                                                                   | -                     | 223.959.500            |
| PT Bintraco Dharma Tbk                                                                                                                                                                                        | -                     | 199.500.000            |
| PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk                                                                                                                                                                     | -                     | 174.995.000            |
| PT Nusantara Infrastructure Tbk                                                                                                                                                                               | -                     | 112.000.000            |
| PT Alam Sutra Realty Tbk                                                                                                                                                                                      | -                     | 96.500.000             |
| PT Kawasan Industri Jababeka Tbk                                                                                                                                                                              | -                     | 28.407.663             |
| PT Energi Mega Persada Tbk                                                                                                                                                                                    | -                     | 24.780.000             |
| PT Prima Cakrawala Abadi Tbk                                                                                                                                                                                  | -                     | 23.565.000             |
| PT Daya Guna Samudra Tbk                                                                                                                                                                                      | -                     | 13.237.499             |
| PT Bintuni Minaraya Tbk                                                                                                                                                                                       | -                     | 5.600.000              |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk                                                                                                                                                                 | -                     | 4.970.000              |
| PT Toba Pulp Lestari Tbk                                                                                                                                                                                      | -                     | 2.073.200              |
| Sub-jumlah                                                                                                                                                                                                    | 40.438.374.919        | 41.241.360.178         |
| Keuntungan yang belum terealisasi efek ekuitas                                                                                                                                                                | 2.311.224.757         | 10.748.346.470         |
| Sub-jumlah                                                                                                                                                                                                    | 42.749.599.676        | 51.989.706.648         |
| Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek ekuitas yang diakui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 7.736.510.824 dan Rp 978.010.729. |                       |                        |
| <b><u>Unit Reksadana</u></b>                                                                                                                                                                                  |                       |                        |
| <b><u>Pihak Berelasi</u></b>                                                                                                                                                                                  |                       |                        |
| Archipelago Money Market Fund                                                                                                                                                                                 | -                     | 35.816.473.324         |
| Archipelago Balance Fund                                                                                                                                                                                      | -                     | 15.129.335.864         |
| Archipelago Equity Growth                                                                                                                                                                                     | -                     | 10.409.935.987         |
| Archipelago Kadima Balance Fund                                                                                                                                                                               | -                     | 3.117.570.506          |
| Sub-jumlah                                                                                                                                                                                                    | -                     | 64.473.315.681         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                 | <b>42.749.599.676</b> | <b>116.463.022.329</b> |



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Emisi Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

|                         | <b>2018</b>                  | <b>2017</b>                  |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Piutang transaksi bursa | 22.801.442.700               | 31.993.954.900               |
| Uang jaminan            | 3.156.133.071                | 3.020.517.277                |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>25.957.575.771</u></b> | <b><u>35.014.472.177</u></b> |

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

**7. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

|                         | <b>2018</b>                   | <b>2017</b>                   |
|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga:           |                               |                               |
| Nasabah non kelembagaan | 99.435.899.062                | 95.698.958.069                |
| Nasabah kelembagaan     | 658.295.245                   | 8.506.045.562                 |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>100.094.194.307</u></b> | <b><u>104.205.003.631</u></b> |

Transaksi beli efek merupakan transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening karena belum jatuh tempo.

Piutang ini akan dikredit yaitu dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan cadangan kerugian piutang per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

|                             | <b>2018</b> | <b>2017</b>          |
|-----------------------------|-------------|----------------------|
| <u>Pihak Ketiga:</u>        |             |                      |
| PT Danareksa Sekuritas      | -           | 2.115.000.000        |
| PT Ciptadana Sekuritas Asia | -           | 1.000.000.000        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>-</b>    | <b>3.115.000.000</b> |

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

**9. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI – PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan piutang atas jasa sebagai manajer investasi pada:

|                                                   | <b>2018</b> | <b>2017</b>        |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|
| Reksa Dana Archipelago Balance Fund               | -           | 257.937.256        |
| Reksa Dana Archipelago Metro Harmoni Balance Fund | -           | 126.129.976        |
| Reksa Dana Archipelago Equity Growth              | -           | 22.542.080         |
| Reksa Dana Archipelago Money Market Fund          | -           | 11.422.908         |
| Reksa Dana Archipelago Profit Global Balance Fund | -           | 10.798.554         |
| Reksadana Archipelago Sukuk Syariah I             | -           | 7.360.275          |
| Reksa Dana Archipelago Kadima Balance Fund        | -           | 5.106.537          |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>-</b>    | <b>441.297.586</b> |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                  | <b>2018</b>   | <b>2017</b>   |
|------------------|---------------|---------------|
| Karyawan         | 4.010.928.701 | 3.519.774.801 |
| Jimmy Sugiarto   | 1.225.981.625 | 1.861.500.000 |
| Sutono Tjondroso | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT SNS motor     | 210.644.364   | 210.767.484   |
| Budi Suryono     | -             | 3.000.000.000 |
| Sugeng Santoso   | -             | 1.231.260.000 |
| Haudi Zamzani    | -             | 500.000.000   |
| Rudy Hartono     | -             | 500.000.000   |
| Afif Gufron      | -             | 157.000.000   |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

|                                                  | <b>2018</b>          | <b>2017</b>           |
|--------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| (lanjutan)                                       |                      |                       |
| <i>Advisory fee</i>                              | -                    | 149.999.700           |
| Anisa Wahyudiyanti                               | -                    | 143.000.000           |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000) | 10.038.475           | 37.300.000            |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>6.457.593.165</b> | <b>12.310.601.985</b> |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | <b>2018</b>        | <b>2017</b>        |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Asuransi                          | 140.694.369        | 184.239.140        |
| Lisensi                           | -                  | 5.833.330          |
| <i>Remote Trading Information</i> | -                  | 1.600.000          |
| Lain-lain                         | 181.200            | -                  |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>140.875.569</b> | <b>191.672.470</b> |

**12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebesar Rp 135.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir tahun pelaporan.

**13. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2018</b>          |                      |                        |                               |                      |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------|----------------------|
|                               | <b>Saldo Awal</b>    | <b>Penambahan</b>    | <b>Pengurangan</b>     | <b>Pelepasan Entitas Anak</b> | <b>Saldo Akhir</b>   |
| <b><u>Biaya perolehan</u></b> |                      |                      |                        |                               |                      |
| Kendaraan                     | 1.727.619.276        | 300.350.000          | (220.195.309)          | (476.739.603)                 | 1.331.034.364        |
| Renovasi kantor               | 708.879.100          | -                    | -                      | (708.879.100)                 | -                    |
| Inventaris Kantor             | 9.683.000            | -                    | -                      | (9.683.000)                   | -                    |
| Komputer                      | 3.796.382.245        | 226.513.200          | (1.044.615.850)        | -                             | 2.978.279.595        |
| Peralatan kantor              | 1.990.058.464        | 545.181.388          | (223.843.668)          | (564.214.669)                 | 1.747.181.515        |
| <b>Jumlah biaya Perolehan</b> | <b>8.232.622.085</b> | <b>1.072.044.588</b> | <b>(1.488.654.827)</b> | <b>(1.759.516.372)</b>        | <b>6.056.495.474</b> |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

| <b>2018 (lanjutan)</b>             |                      |                    |                        |                               |                      |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|------------------------|-------------------------------|----------------------|
|                                    | <b>Saldo Awal</b>    | <b>Penambahan</b>  | <b>Pengurangan</b>     | <b>Pelepasan Entitas Anak</b> | <b>Saldo Akhir</b>   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |                      |                    |                        |                               |                      |
| Kendaraan                          | 1.459.011.916        | 67.527.697         | (87.160.643)           | (397.703.230)                 | 1.041.675.740        |
| Renovasi kantor                    | 708.879.105          | -                  | -                      | (708.879.105)                 | -                    |
| Inventaris kantor                  | 4.844.879            | -                  | -                      | (4.844.879)                   | -                    |
| Komputer                           | 2.901.885.074        | 449.152.437        | (1.040.923.142)        | -                             | 2.310.114.369        |
| Peralatan kantor                   | 1.915.901.593        | 138.385.926        | (223.843.668)          | (498.651.974)                 | 1.331.791.877        |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>6.990.522.567</b> | <b>655.066.060</b> | <b>(1.351.927.453)</b> | <b>(1.610.079.188)</b>        | <b>4.683.581.986</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>1.242.099.518</b> |                    |                        |                               | <b>1.372.913.488</b> |
| <b>2017</b>                        |                      |                    |                        |                               |                      |
|                                    | <b>Saldo Awal</b>    | <b>Penambahan</b>  | <b>Pengurangan</b>     |                               | <b>Saldo Akhir</b>   |
| <b>Biaya perolehan</b>             |                      |                    |                        |                               |                      |
| Kendaraan                          | 1.507.423.968        | 220.195.308        | -                      |                               | 1.727.619.276        |
| Renovasi kantor                    | 708.879.100          | -                  | -                      |                               | 708.879.100          |
| Inventaris Kantor                  | 3.898.000            | 5.785.000          | -                      |                               | 9.683.000            |
| Komputer                           | 3.740.608.038        | 555.381.000        | (499.606.793)          |                               | 3.796.382.245        |
| Peralatan kantor                   | 1.917.340.964        | 72.717.500         | -                      |                               | 1.990.058.464        |
| <b>Jumlah biaya Perolehan</b>      | <b>7.878.150.070</b> | <b>854.078.808</b> | <b>(499.606.793)</b>   |                               | <b>8.232.622.085</b> |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |                      |                    |                        |                               |                      |
| Kendaraan                          | 1.202.446.250        | 256.565.666        | -                      |                               | 1.459.011.916        |
| Renovasi kantor                    | 708.879.105          | -                  | -                      |                               | 708.879.105          |
| Inventaris kantor                  | 3.898.004            | 946.875            | -                      |                               | 4.844.879            |
| Komputer                           | 2.999.995.408        | 401.496.459        | (499.606.793)          |                               | 2.901.885.074        |
| Peralatan kantor                   | 1.835.985.328        | 79.916.265         | -                      |                               | 1.915.901.593        |
| <b>Jumlah Akumulasi penyusutan</b> | <b>6.751.204.095</b> | <b>738.925.265</b> | <b>(499.606.793)</b>   |                               | <b>6.990.522.567</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>1.126.945.975</b> |                    |                        |                               | <b>1.242.099.518</b> |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 655.066.060 dan Rp 738.925.265.

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>2018</b>       | <b>2017</b>      |
|----------------------------------|-------------------|------------------|
| Hasil penjualan aset tetap       | 173.000.000       | 4.220.000        |
| Nilai buku                       | 136.727.374       | -                |
| <b>Laba Penjualan Aset Tetap</b> | <b>36.272.626</b> | <b>4.220.000</b> |

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG NASABAH**

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut:

|                         | <b>2018</b>           | <b>2017</b>            |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|
| Nasabah non kelembagaan | 56.619.018.355        | 107.715.911.509        |
| Nasabah kelembagaan     | 4.714.061.398         | 2.051.527.849          |
| <b>Jumlah</b>           | <b>61.333.079.753</b> | <b>109.767.439.358</b> |

Transaksi jual efek merupakan kewajiban jangka pendek kepada nasabah non kelembagaan yang berasal dari transaksi jual yang belum diselesaikan oleh Perusahaan Efek karena belum jatuh tempo.

**15. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

Akun ini merupakan utang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

|                            | <b>2018</b>        | <b>2017</b>       |
|----------------------------|--------------------|-------------------|
| <u>Pihak Ketiga:</u>       |                    |                   |
| PT Indo Premier Securities | 490.008.000        | -                 |
| PT Mirae Asset Securities  | 20.000.000         | -                 |
| PT Sinarmas                | -                  | 18.871.000        |
| PT CIMB Sekuritas          | -                  | 4.500.000         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>510.008.000</b> | <b>23.371.000</b> |

**16. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 17.946.338.

**b. Utang pajak**

|                         | <b>2018</b>          | <b>2017</b>        |
|-------------------------|----------------------|--------------------|
| Pajak Penghasilan:      |                      |                    |
| Pasal 4 ayat 2          | 1.096.592.000        | 69.231.792         |
| Pasal 21                | 291.420.133          | 194.154.488        |
| Pasal 23                | 17.923.493           | 24.396.609         |
| Pasal 25                | 220.182.608          | 143.965.681        |
| Pasal 29                | 87.872.553           | 69.641.109         |
| Pajak Pertambahan Nilai | 66.648.410           | 137.518.658        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>1.780.639.197</b> | <b>638.908.337</b> |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 21.109.345.538        | 8.792.242.737         |
| Rugi (laba) anak sebelum pajak penghasilan Entitas Anak                                          | -                     | 201.161.122           |
| Laba sebelum pajak perusahaan                                                                    | 21.109.345.538        | 8.993.403.859         |
| <u>Beda permanen:</u>                                                                            |                       |                       |
| Beban pajak final                                                                                | 507.391.619           | 402.675.659           |
| Biaya gaji                                                                                       | 2.017.945.427         | 1.917.089.543         |
| Biaya perjalanan dinas                                                                           | 341.049.573           | 168.193.650           |
| Biaya jamuan dan sumbangan                                                                       | 307.981.874           | 253.350.332           |
| Penyusutan                                                                                       | 16.551.631            | 66.808.738            |
| Biaya promosi dan iklan                                                                          | 30.040.000            | 135.167.800           |
| Biaya transaksi bursa                                                                            | 125.573.873           | 149.181.498           |
| Sewa kantor                                                                                      | 89.460.662            | 86.896.399            |
| Biaya telekomunikasi                                                                             | 63.608.025            | 58.220.851            |
| Biaya pemeliharaan dan perbaikan                                                                 | 32.459.343            | 122.616.850           |
| Biaya administrasi dan umum                                                                      | 240.000               | 6.037.022             |
| Pendapatan penjualan saham dan bunga yang telah dikenakan pajak final                            | (2.124.330.107)       | 1.796.968.987         |
| Pendapatan dari perdagangan efek realisasi laba                                                  | (3.003.444.800)       | -                     |
| Laba penjualan aset tetap                                                                        | (38.687.662)          | -                     |
| Beban administrasi bank                                                                          | (1.812.665.297)       | (1.774.285.246)       |
| Pendapatan dividen dan bunga                                                                     | (6.308.116.011)       | (2.665.504.389)       |
| Biaya lain-lain                                                                                  | 49.986.401            | 304.325.081           |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>                                                           | <b>11.404.390.089</b> | <b>10.021.146.634</b> |
| Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan                                                       | 11.404.390.000        | 10.021.146.000        |
| Beban pajak penghasilan yang mendapatkan fasilitas 50%                                           | 181.547.813           | 246.227.196           |
| Beban pajak penghasilan tidak mendapat fasilitas                                                 | 2.488.001.875         | 2.012.832.107         |
| Jumlah beban pajak penghasilan tahun berjalan                                                    | 2.669.549.688         | 2.259.059.303         |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

|                                                   | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:      |                   |                   |
| Pasal 23                                          | 283.005.707       | 74.904.359        |
| Pasal 25                                          | 2.298.671.428     | 2.114.513.835     |
| <b>Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29</b> | <b>87.872.553</b> | <b>69.641.109</b> |

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2018</b>        |                    |                                      |                    |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------|
|                                   | <b>Saldo Awal</b>  | <b>Penyesuaian</b> | <b>Dampak Pelepasan Entitas Anak</b> | <b>Saldo Akhir</b> |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 257.750.411        | -                  | (257.750.411)                        | -                  |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>       | <b>257.750.411</b> | <b>-</b>           | <b>(257.750.411)</b>                 | <b>-</b>           |

|                                   | <b>2017</b>        |                                                           |                                                                                                |                    |
|-----------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                   | <b>Saldo Awal</b>  | <b>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan</b> | <b>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain</b> | <b>Saldo Akhir</b> |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 241.568.656        | 66.991.950                                                | (50.810.195)                                                                                   | 257.750.411        |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>       | <b>241.568.656</b> | <b>66.991.950</b>                                         | <b>(50.810.195)</b>                                                                            | <b>257.750.411</b> |

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI**

Akun ini terdiri dari:

|                                                   | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| PPH penjualan saham                               | 594.284.098          | 649.547.595          |
| Biaya transaksi saham                             | 455.816.049          | 514.479.978          |
| Beban imbalan kerja                               | 302.038.161          | 195.447.166          |
| Bunga                                             | 33.861.167           | 220.920.995          |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000) | 687.512.403          | 470.080.392          |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>2.073.511.878</b> | <b>2.050.476.126</b> |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <b>2018</b>          | <b>2017</b>           |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi           |                      |                       |
| Nicolas Debnicki         | -                    | 60.000.000            |
| Pihak ketiga             |                      |                       |
| Anggraeni Suseno         | 9.275.750.000        | 26.500.000.000        |
| Fobianto Tjipto Wihardjo | -                    | 1.000.000.000         |
| Irawan Gunawi            | -                    | 1.000.000.000         |
| Lain-lain                | 46.966.064           | 22.920.240            |
| <b>Jumlah</b>            | <b>9.322.716.064</b> | <b>28.582.920.240</b> |

Berdasarkan perjanjian No.03/SET-AO001/X/2016, utang kepada Anggraeni Suseno dikenakan bunga 5% dengan jatuh tempo pengembalian pada tanggal 29 Maret 2019.

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT KIS Aktuarial dengan laporannya tertanggal 10 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                       | <b>2017</b>  |
|-----------------------|--------------|
| Umur pension          | 55 tahun     |
| Tingkat diskonto      | 6%           |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,9%         |
| Tingkat mortalitas    | TMI III 2011 |

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | <b>2018</b> | <b>2017</b>          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------|
| Biaya jasa kini                                                                      | -           | (215.044.855)        |
| Biaya bunga                                                                          | -           | (66.672.949)         |
| <b>Biaya yang diakui dalam laba rugi</b>                                             | <b>-</b>    | <b>(281.717.804)</b> |
| Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain | -           | 203.240.780          |
| <b>Biaya imbalan pasti yang diakui dalam Penghasilan komprehensif lain</b>           | <b>-</b>    | <b>203.240.780</b>   |



**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                  | <b>2018</b>     | <b>2017</b>          |
|--------------------------------------------------|-----------------|----------------------|
| Saldo awal                                       | 1.031.001.644   | 966.274.620          |
| Dampak pelepasan entitas anak                    | (1.031.001.644) | -                    |
| Beban tahun berjalan                             | -               | 281.717.804          |
| Pembayaran imbalan kerja                         | -               | (13.750.000)         |
| Pengukuran kembali:                              |                 |                      |
| Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman | -               | (203.240.780)        |
| <b>Saldo Akhir</b>                               | <b>-</b>        | <b>1.031.001.644</b> |

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

|                        |                         | <b>2017</b>                                                                     |
|------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                        | <b>Perubahan asumsi</b> | <b>Dampak pada liabilitas</b>                                                   |
| Tingkat bunga diskonto | Kenaikan/penurunan 1%   | Penurunan sebesar<br>Rp 1.350.088.586 /<br>Kenaikan sebesar<br>Rp 1.281.205.320 |
| Tingkat kenaikan gaji  | Kenaikan/penurunan 1%   | Kenaikan sebesar<br>Rp 1.274.769.908 /<br>Penurunan sebesar<br>Rp 1.221.077.016 |

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang Saham</b>   | <b>Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b> | <b>Persentase Pemilikan (%)</b> | <b>Jumlah</b>         |
|-------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| Elly Soepono            | 38.500                                            | 70                              | 38.500.000.000        |
| PT Erdikha Elit Capital | 16.500                                            | 30                              | 16.500.000.000        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>55.000</b>                                     | <b>100</b>                      | <b>55.000.000.000</b> |

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan pada saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemegang saham lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, pengembalian modal untuk pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Pembagian Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp 14.960.000.000 atas laba komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan "Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan" pada tanggal 5 Juni 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp 5.005.000.000 atas laba komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**21. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini terdiri dari:

|                                                       | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|-------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Komisi transaksi                                      | 20.109.573.889        | 18.803.028.493        |
| Keuntungan portofolio efek<br>yang terealisasi        | 5.127.884.532         | 2.878.268.655         |
| Bunga pembiayaan transaksi margin                     | 122.019.918           | 152.704.329           |
| Keuntungan portofolio efek yang belum<br>terrealisasi | -                     | 1.030.313.382         |
| Komisi penjualan                                      | -                     | 323.208.352           |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>25.359.478.339</b> | <b>23.187.523.211</b> |

**22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan jasa penasihat keuangan | 2.863.474.436        | 2.512.992.400        |
| Jasa penjualan                     | 393.805.085          | 415.722.478          |
| Jasa penjaminan emisi efek saham   | 391.608.229          | 411.403.225          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>3.648.887.750</b> | <b>3.340.118.103</b> |

**23. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Dividen                        | 8.561.491.294        | 889.380.448          |
| Pendapatan bunga dan lain-lain | 88.000.000           | 365.500.000          |
| Pendapatan <i>fixed income</i> | 32.676.667           | 97.436.289           |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>8.682.167.961</b> | <b>1.352.316.737</b> |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

|                             | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Komisi                      | 9.899.286.416         | 9.784.615.576         |
| Gaji dan tunjangan          | 8.900.921.290         | 10.979.698.659        |
| THR dan tunjangan lain-lain | 388.517.000           | 536.651.839           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>19.188.724.706</b> | <b>21.300.966.074</b> |

**25. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

|               | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|---------------|----------------------|----------------------|
| Bunga         | 1.063.988.104        | 2.772.234.618        |
| Jasa giro     | 481.579.822          | 643.249.993          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.545.567.926</b> | <b>3.415.484.611</b> |

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                         | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Bunga transaksi non-margin                                              | 6.966.662.603        | 7.942.817.528        |
| Laba selisih kurs                                                       | 452.604.928          | 56.679.154           |
| Beban pajak lain                                                        | (31.860.984)         | -                    |
| Beban komisi                                                            | (177.000.000)        | (36.721.301)         |
| Beban pajak final                                                       | (456.218.220)        | (402.675.659)        |
| Pendapatan lain-lain - bersih<br>(masing-masing di bawah Rp 50.000.000) | 89.531.308           | 100.676.848          |
| <b>Jumlah - Bersih</b>                                                  | <b>6.843.719.635</b> | <b>7.660.776.570</b> |

**27. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD)**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses tersebut selama periode penyajian.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD) (lanjutan)**

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek".

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan MKBD sebagaimana diatur di dalam Peraturan No.V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 yang telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 dan terakhir telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E. 1, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari nilai liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini termasuk juga menyiapkan berbagai hal guna menyesuaikan dengan ketentuan terbaru.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2018.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Rincian nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                     | Nilai Tercatat         |                        | Nilai Wajar            |                        |
|-----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                     | 2018                   | 2017                   | 2018                   | 2017                   |
| <b><u>Aset keuangan:</u></b>                        |                        |                        |                        |                        |
| Kas dan setara kas                                  | 60.621.759.740         | 57.607.088.312         | 60.621.759.740         | 57.607.088.312         |
| Portofolio efek                                     | 42.749.599.676         | 116.463.022.329        | 42.749.599.676         | 116.463.022.329        |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan              | 25.957.575.771         | 35.014.472.177         | 25.957.575.771         | 35.014.472.177         |
| Piutang nasabah                                     | 100.094.194.307        | 104.205.003.631        | 100.094.194.307        | 104.205.003.631        |
| Piutang perusahaan efek lain                        | -                      | 3.115.000.000          | -                      | 3.115.000.000          |
| Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi | -                      | 441.297.586            | -                      | 441.297.586            |
| Piutang lain-lain                                   | 6.457.593.165          | 12.310.601.985         | 6.457.593.165          | 12.310.601.985         |
| Aset lain-lain                                      | -                      | 650.000                | -                      | 650.000                |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>235.880.722.659</b> | <b>329.157.136.020</b> | <b>235.880.722.659</b> | <b>329.157.136.020</b> |

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

|                                       | Nilai Tercatat        |                        | Nilai Wajar           |                        |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                                       | 2018                  | 2017                   | 2018                  | 2017                   |
| <b><u>Liabilitas keuangan:</u></b>    |                       |                        |                       |                        |
| Utang nasabah                         | 61.333.079.753        | 109.767.439.358        | 61.333.079.753        | 109.767.439.358        |
| Utang perusahaan efek lain            | 510.008.000           | 23.371.000             | 510.008.000           | 23.371.000             |
| Beban masih harus dibayar dan provisi | 2.073.511.878         | 2.050.476.126          | 2.073.511.878         | 2.050.476.126          |
| Utang lain-lain                       | 9.322.716.064         | 28.582.920.240         | 9.322.716.064         | 28.582.920.240         |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>73.239.315.695</b> | <b>140.424.206.724</b> | <b>73.239.315.695</b> | <b>140.424.206.724</b> |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi - pihak berelasi, piutang lain-lain, utang nasabah, beban masih harus dibayar dan provisi dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Portofolio efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi telah dinyatakan pada nilai wajar sesuai dengan kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar dari aset lain-lain mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan menimbulkan beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko keuangan harga pasar, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

**a. Risiko Harga Pasar**

Risiko harga pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite Investasi. Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Harga Pasar (lanjutan)**

Jika terjadi kenaikan/penurunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,41% dan 3,97% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar portofolio efek yang tersedia untuk dijual, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 1.885.005.602 dan Rp 2.065.157.461 penurunan nilai atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategik jangka panjang.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki aset yang terpengaruh risiko suku bunga yaitu bank, tetapi aset tersebut dalam jangka pendek dan pengaruh perubahan suku bunga pasar dari aset tersebut terhadap penghasilan dan arus kas operasi Perusahaan tidak signifikan.

Perusahaan belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan transaksi, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM dan memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**30. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2019

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja Tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2) 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, " Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73. "Sewa"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

